

UTS PKn

Nama : Wulan Erliana Safitri

NPM : 2113053185

Kelas : 4E

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawab :

Bangsa Indonesia yang saat ini tengah mengalami suatu perubahan diharapkan bergerak ke arah pendewasaan hingga terbentuknya masyarakat yang betul-betul demokratis, religius, beradab, bersatu, dan berkeadilan sosial sesuai dengan konsep, nilai, norma dan moralitas yang tersurat dan tersirat dalam Pancasila dan UUD 1945, yang dikuatkan dengan komitmen gerakan reformasi dalam segala bidang, terutama bidang politik dan hukum.

Namun demikian, pengembangan masyarakat yang demokratis, religius, beradab, bersatu, dan berkeadilan sosial tersebut tentu tidaklah mudah, terutama bagi masyarakat Indonesia yang secara historis belum memiliki pengalaman utuh berkehidupan yang betul-betul demokratis, perkembangan ekonomi yang masih terbatas, identitas nasional yang masih rapuh, dan budaya kewarganegaraan yang belum terbentuk.

Perlu pula digarisbawahi bahwa masyarakat tidak dapat hidup berdemokrasi dengan baik apabila mereka dalam keadaan tidak berpendidikan, bodoh, apatis, dan miskin. Masyarakat demokratis hanya dapat tercipta apabila masyarakatnya berpendidikan memadai dan secara ekonomis kebutuhan dasar hidupnya sudah terpenuhi. Dengan demikian, masyarakat demokratis yang religius, beradab, bersatu, dan berkeadilan sosial baru dapat terwujud apabila masyarakatnya terdidik baik dan sejahtera, sehingga mereka mau dan mampu berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Jadi inilah alasan mengapa dalam paradigma baru PKN berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, tidak hanya diperuntukkan untuk anak sekolah dasar saja. Konsep PKN adalah aspek pendidikan politik yang fokus materinya adalah peran

serta warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peran yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan dan dibanggakan oleh seluruh bangsa dan negara.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawab :

Menurut saya, karena dengan adanya pendidikan nilai, moral dan norma, siswa dapat memahami dan berperilaku sesuai dengan nilai norma serta membentuk karakter yang baik dalam kepribadian siswa. Karena Pendidikan moral sendiri mengajarkan tentang perbuatan baik dan perbuatan yang buruk dilakukan seseorang.

Dalam pembelajara PKn SD sangat penting untuk ditanamkan sejak dini karena nilai bermanfaat sebagai standar pegangan hidup. Sedangkan moral adalah baik buruknya seseorang baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat dan warga negara (Suseno, 1998).

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab :

teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- a. strategi pembelajaran

Jawab :

Perencanaan tentang rangkaian kegiatan yang didesain dalam upaya mencapai tujuan pendidikan tertentu

- b. model pembelajaran

Jawab :

Bentuk dari pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir

c. metode pembelajaran

Jawab :

Cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. media pembelajaran

Jawab :

Alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawab :

Karena ke empat hal diatas diperlukan dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efisien

5. Berikan pendapat mu tentang:

metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanya.

Jawab :

- Metode

1. Kelas rendah

Metode permainan adalah suatu cara penyajian materi pelajaran melalui berbagai macam bentuk aktivitas permainan untuk menciptakan suasana menyenangkan, serius tetapi santai sehingga siswa akan belajar dengan gembira (Saefudin, 2012; Sutikno, 2014). kelebihan dari metode ini adalah: 1) Sesuai dengan tahap perkembangan anak yang membutuhkan wahana dalam mengembangkan semua aspek-aspek perkembangannya, baik perkembangan fisik, perkembangan kognitif maupun perkembangan emosionalnya. 2) Dapat mendorong minat anak untuk belajar, dengan bermain anak biasanya tidak menyadari bahwa ia sedang belajar sesuatu sebab yang menjadi focus utama mereka adalah ketertarikan terhadap bermainnya.

2. Kelas tinggi

Metode demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar.

Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Kelebihan Metode Pembelajaran Demonstrasi yaitu, Menghindari verbalisme, Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari, Proses pengajaran lebih menarik, Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

- Media

1. Kelas rendah

Media pembelajaran berupa Display, Media display adalah suatu alat yang digunakan untuk mempertunjukkan contoh-contoh pekerjaan siswa, gambar-gambar, kartun, poster-poster dan objek tiga dimensi yang kecil atau materi belajar lainnya.

Kelebihan media display: Dapat diletakkan dengan mudah dikelas atau di ruang-ruang sekolah, Harganya relatif murah, Dapat dikembangkan sendiri oleh guru yang memiliki bakat seni dan dapat dikembangkan hampir semua mata pelajaran, Display yang bagus mampu menarik perhatian siswa, merangsang minat, Mampu memperjelas arti dan mampu memperjelas informasi yang kompleks

2. Kelas tinggi

Penggunaan media OHP

Kelebihannya, antara lain: 1. Bersifat konkrit. OHP dapat merangsang indera mata siswa disamping indra telinga melalui kata-kata guru, sehingga materi yang disampaikan lebih konkrit. 2. Dapat digunakan pada cahaya yang terang karena OHP menghasilkan cahaya yang kuat. 3. Lebih efektif karena informasi yang disampaikan lebih banyak didalam waktu yang relatif singkat, karena telaj dipersiapkan terlebih dahulu dan dapat digunakan dengan teknik berlapis. 4. Dapat digunakan berulang-ulang atau dapat disimpan dan

diambil bila akan diperlukan lagi. 5. Dapat dipindah dari satu kelas kekelas lainnya. 6. Tidak menyebabkan tangan kotor. 7. Mudah digunakan karena sederhana. 8. Dapat digunakan dengan jumlah siswa yang banyak.

- Model

1. Kelas rendah

Discovery/Inquiry Learning) adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.

Kelebihan dari model ini :

- a. Peserta didik aktif dalam kbm (kegiatan belajar mengajar), karena mereka berpikir dan memakai kemampuan untuk bisa menemukan hasil akhirnya.
- b. Peserta didik memahami materi pembelajaran dengan baik, karena mereka menjalani proses penemuan hasil sehingga mereka bisa mengingatnya terus.
- c. Akan muncul rasa puas karena sudah menemukan hasil sendiri dan nantinya akan memotivasi penemuan lainnya sehingga siswa akan lebih giat belajar.
- d. Peserta didik mendapatkan pengetahuan dengan discovery learning yang lebih bisa menyampaikan pengetahuan dengan berbagai konteks.
- e. Pembelajaran penemuan ini mendidik peserta didik untuk banyak belajar secara mandiri.

2. Kelas tinggi

Problem Based Learning (PBL) merupakan model pembelajaran yang mendorong untuk lebih aktif dan memaksimalkan kemampuan berpikir kritis untuk mendapatkan solusi dari masalah pada dunia nyata.

Kelebihan model ini :

- a. Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.

- b. Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa.
- c. Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata.
- d. Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- e. Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- f. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- g. Mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.
- h. Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata (Sanjaya, 2007).